

SKRIPSI

**STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN PETANI PADI
RAWA LEBAK DALAM MENGHADAPI RENDAHNYA
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA NAIKAN
TEMLAKANG KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

***SUSTAINABLE LIVELIHOOD STRATEGY FOR SWAMPY
LOWLAND FARMERS IN FACING LOW INCOME OF RICE
FARMING AT NAIKAN TEMBAKANG VILLAGE PEMULUTAN
SELATAN SUB-DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**NIRWANA
05011181520063**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

NIRWANA Sustainable Livelihood Strategy For Swampy Lowland Farmers in Facing Low Income of Rice Farming At Naikan Tembakang Village Pemulutan Selatan Sub-district Ogan Ilir Regency (Supervised by YUNITA and YULIAN JUNAIDI).

The objectives of this study are: (1), Measuring the condition of sustainable livelihood capital which includes human capital, natural resource capital, social capital, financial capital and physical capital of rawa lebak rice farmers in Naikan Tembakang Village, Pemulutan Selatan Sub-district, Ogan Ilir Regency. (2), Identifying what economic activities are carried out by farmers as sustainable livelihood strategy in the face of low rice farming income and its contribution to households. The research was conducted in Naikan Tembakang Village, Pemulutan Selatan Sub-district, Ogan Ilir Regency. (3), Calculating how much income of Rawa lebak Rice Farming Business in Naikan Tembakang Village, Pemulutan Selatan Sub-district, Ogan Ilir Regency and their contribution to the household. this location was chosen deliberately. The method used in this research is a survey method, the primary data and secondary data collected in the field is processed tabulation later described descriptively, according objectives to be achieved. The sampling method used in this study is *purposive sampling*. The results of research conducted in the field show that the condition of human capital, natural resource capital, social capital, financial capital and physical capital of swampy lowland rice farmers in Naikan Tembakang Village, Pemulutan Selatan Sub-district, Ogan Ilir Regency is at moderate level with the index value obtained amounted to 0.59. The activities carried out by swampy lowland rice farmers in Naikan Tembakang Village, as a sustainable livelihood strategy in the face of low income from rice farming, consist of two types, namely non-rice farming and large farming activities, and their contribution to households. The total average households income of rawa lebak rice farmers in the naikan tembakang village amounted is Rp36.095774 per year, the average non-Rice Farming Business income is Rp3.370.333 per year, while for non-Rice Farming Business income is Rp22.820.000 per year. the average income from Rice Farming Business results amounted is Rp9.572.007 per large arable per year, the contribution of farming to household non-rice farming amounted to 10.26 percent, the contribution of income to households is 63.22 percent, the category of medium criteria, contribution to the households is 26.52 percent, the category of medium.

Keywords: Livelihood Capital, Rice Farming, Sustainable Livelihood Strategy For Swampy Lowland Farmers.

RINGKASAN

NIRWANA. Strategi Penghidupan Berkelanjutan Petani Padi Rawa Lebak Dalam Menghadapi Rendahnya Pendapatan Usahatani Padi di Desa Naikan Tembakang Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini ialah : (1), Mengukur kondisi modal penghidupan berkelanjutan yang meliputi modal manusia, modal sumberdaya alam, modal sosial, modal finansial dan modal fisik petani padi rawa lebak di Desa Naikan Tembakang, Kecamatan Pemulutan Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. (2), Mengidentifikasi aktivitas ekonomi apa saja yang dilakukan petani sebagai strategi penghidupan berkelanjutan dalam menghadapi rendahnya pendapatan usahatani padi dan kontribusinya terhadap rumah tangga. (3), Menghitung berapa besar pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Naikan Tembakang Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir dan kontribusinya terhadap rumah tangga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Naikan Tembakang, Kecamatan Pemulutan Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, data primer dan data sekunder yang diperoleh di lapangan diolah secara tabulasi kemudian diuraikan secara deskriptif, sesuai tujuan yang ingin dicapai. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa kondisi modal manusia, modal sumberdaya alam, modal sosial, modal finansial dan modal fisik petani padi rawa lebak di Desa Naikan Tembakang, Kecamatan Pemulutan Selatan, Kabupaten Ogan Ilir berada pada kriteria sedang dengan nilai indeks yang diperoleh sebesar 0,59. Aktivitas yang dilakukan petani padi rawa lebak di Desa Naikan Tembakang, sebagai strategi penghidupan berkelanjutan dalam menghadapi rendahnya pendapatan usahatani padi, terdiri dari dua macam, yaitu aktivitas usahatani non padi dan luar usahatani, Aktivitas usahatani non padi yang dilakukan petani, berpropesi sebagai buruh tani dan ternak bebek, Sedangkan aktivitas luar usahatani terdiri dari, menenun songket, pedagang dan buruh harian, total rata-rata pendapatan rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Naikan Tembakang, adalah sebesar Rp36.095774 per tahun, dengan rata-rata pendapatan usahatani non padi adalah sebesar Rp3.370.333 per tahun, sedangkan untuk pendapatan luar usahatani adalah sebesar Rp22.820.000 per tahun, rata-rata pendapatan usahatani padi adalah sebesar Rp9.572.007 per luas garapan per tahun, kontribusi usahatani non padi terhadap rumah tangga adalah sebesar 10,26 persen, dengan kategori rendah. kontribusi pendapatan terhadap rumah tangga adalah 63,22 persen, kategori kriteria sedang. serta kontribusi usahatani padi terhadap rumah tangga adalah 26,52 persen dengan kategori kriteria rendah.

Kata Kunci: Modal Penghidupan, Strategi Penghidupan Berkelanjutan Petani Padi Rawa Lebak, Usahatani Padi.

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN PETANI PADI RAWA LEBAK DALAM MENGHADAPI RENDAHNYA PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA NAIKAN TEMBAKANG KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

NIRWANA
05011181520063

Pembimbing I



Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP 197106242000032001


Indralaya, November 2019
Pembimbing II



Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP 196507011989031005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Strategi Penghidupan Berkelanjutan Petani Padi Rawa Lebak Dalam Menghadapi Rendahnya Pendapatan Usahatani Padi di Desa Naikan Tembakang Kecamatan Pemulutan “Selatan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Nirwana telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 November 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Ketua

(
.....)


2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Sekretaris

(
.....)

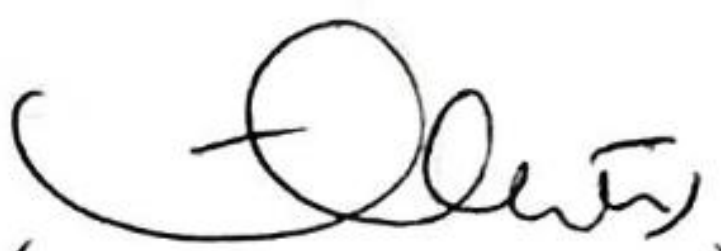
3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D
NIP. 196607071993121001

Anggota

(
.....)

4. Thirtawati, S.P., M.Si
NIP. 198005122003122001

Anggota

(
.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

(
.....)

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, November 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis

(
.....)

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nirwana

NIM : 05011181520063

Judul : Strategi Penghidupan Berkelanjutan Petani Padi Rawa Lebak Dalam Menghadapi Rendahnya Pendapatan Usahatani Padi di Desa Naikan Tembakang Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini menyatakan hasil penelitian saya sendiri di bawah ini supervise pembimbing, kecuali sumbernya disebutkan dengan jelas. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2019

Yang membuat pernyataan



Nirwana

RIWIYAT HIDUP

Penulis bernama Nirwana, dilahirkan di Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 26 Mei 1996, penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Syamsudin dan Maryam.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah dasar di SD Negeri 09 Pemulutan Selatan pada tahun 2003 lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat Menengah Pertama yaitu MTsN Sungai Rotan. Pada saat MTs penulis aktif di kegiatan OSIS Pramuka dan menjabat sebagai ketua OSIS MTsN Sungai Rotan pada tahun 2010-2011 penulis lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Rantau Panjang, penulis aktif pada kegiatan organisasi OSIS dan Rohis, serta menjabat sebagai Sekretaris Umum Rohis SMA Negeri 01 Rantau Panjang pada tahun 2014. Penulis dinyatakan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi lulus melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2015. Penulis mengambil Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama masa kuliah, penulis aktif di beberapa organisasi yang ada di kampus Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, baik di tingkat jurusan maupun Fakultas. Penulis pernah menjadi anggota di Departemen Kerohanian di HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pertanian) periode 2015-2018, anggota Departemen PPSDM BWPI FP Unsri pada periode 2015-2018, serta penulis juga pernah menjadi Staf ahli di Departemen Sosialisasi Masyarakat BEM KM FP Unsri pada tahun 2015-2018, serta penulis juga pernah tercatat sebagai Asisten mata kuliah Sosiologi Pedesaan Program Studi Agroetnologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi penelitian dengan judul “ Strategi Penghidupan Berkelanjutan Petani Padi Rawa Lebak Dalam Menghadapi Rendahnya Pendapatan Usahatani Padi di Desa Naikan Tembakang Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir”. Penyusunan Skripsi penelitian ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sholawat beserta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada junjungan besar kita, pemimpin terbaik yakni baginda Rasulullah SAW.

Adapun penyelesaian penyusunan Skripsi ini idak terlepas dari baik bimbingan, bantuan serta saran dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua saya, Ibu (Maryam) dan ayah (Syamsudin) yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan baik secara moral maupun finansial .
2. Tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yakni Ibu Dr.Yunita., S.P., M.Si. dan bapak Ir. Yulian Junaidi., M.Si. yang telah banyak membantu penulis baik berupa bimbingan maupun arahan dalam penyelesaian penyusunan Skripsi.
3. Kepada Bapak Dr. Ir Maryadi., M.Si. dan Ir. Yulius , M.M., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama menjadi mahasiswa.
5. Kepada Kepala Desa Naikan Tembakang, Sekretaris Desa dan Masyarakat yang telah banyak membantu dan bekerja sama serta memberikan informasi kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Kepada saudara dan saudariku yang tersayang, Kak Rita, Irawan terimakasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan.

7. Kepada teman-teman seperjuangan Agribisnis 2015, kakak –kakak tingkat maupun adik tingkat atas bantuannya selama kuliah.
8. Keluarga besar HIMASEPERTA FP Unsri, BEM KM FP Unsri dan BWPI FP Unsri.
9. Tim kelompok magang di PTPN VII Banyuasin (Novi mayasari Nasution, Mahdalena, Febi Wulandari dan Jodi Novaliano) terimakasih atas kerjasamanya sehingga kegiatan magang kita bisa berjalan dengan lancar.
10. Sahabatku satu kosan sekaligus sahabat catering Nonamannis indralaya (Riana Apriyani Nasution, Erly Yunita Harahap, Nadia Ericha Putri, Yeka Puspitasari , Novita Sari dan Aida apriyani) yang telah memberikan banyak bantuan baik berupa bantuan semangat, dan kenangan selama masa kuliah serta selama penyusunan Skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan Skripsi ini yang tak bisa diucapkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini terdapat banyak kekeliruhan dan kesalahan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga dapat membantu untuk memperbaiki penyusunan Skripsi ini. Besar harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca. Aamiin ya robbal alamin.

Indralaya, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	7
2.1.3. Konsepsi Penghidupan Berkelanjutan.....	8
2.1.4. Konsepsi Strategi Penghidupan Masyarakat.....	9
2.1.5. Konsepsi Pentangon Aset.....	10
2.1.5.1. Modal Manusia.....	11
2.1.5.2. Modal Sumberdaya Alam.....	12
2.1.5.3. Modal Sosial.....	13
2.1.5.4. Modal Finansial.....	13
2.1.5.5. Modal Fisik.....	15
2.1.6. Konsepsi Usahatani.....	15
2.1.7. Konsepsi Pendapatan.....	17
2.1.8. Konsepsi Kontribusi.....	18
2.1.9. Konsepsi Ekonomi.....	19
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27

	Halaman
3.1. Tempat dan Waktu.....	27
3.2. Metode Penelitian.....	27
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	27
3.4. Metode Pengolahan Data.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1. Kecamatan Pemulutan Selatan.....	34
4.1.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	34
4.1.1.2. Letak Geografis dan Topografi.....	34
4.1.1.3. Keadaan Penduduk.....	34
4.1.1.4. Ketenagakerjaan.....	35
4.1.1.5. Prasarana Pendidikan.....	36
4.1.2. Desa Naikan Tembakang.....	37
4.1.2.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	37
4.1.2.2. Keadaan penduduk.....	37
4.1.2.3. Penduduk Berdasarkan Usia.....	38
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	39
4.1.3.1. Transportasi.....	39
4.1.3.2. Komunikasi dan Informasi.....	39
4.1.3.3. Tempat Ibadah.....	40
4.1.3.4. Kesehatan.....	40
4.1.3.5. Sarana Prasarana Pendidikan.....	41
4.1.4. Kelembagaan di Desa Naikan Tembakang.....	41
4.1.4.1. Kelembagaan Abstrak di Desa Naikan Tembakang.....	42
4.1.4.1.1. Budaya di Desa Naikan Tembakang.....	42
4.1.4.1.2. Adat Istiadat di Desa Naikan Tembakang.....	43
4.1.4.1.3. Tradisi di Desa Naikan Tembakang.....	43
4.1.4.2. Kelembagaan Terstruktur di Desa Naikan Tembakang.....	43
4.1.4.2.1. Kelompok Tani di Desa Naikan Tembakang.....	44
4.2. Identitas Petani Contoh di Desa Naikan Tembakang.....	44
4.2.1. Umur Petani Contoh di Desa Naikan Tembakang.....	45

	Halaman
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	46
4.2.3. Luas Lahan Sewa yang digarap Petani Contoh.....	47
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	47
4.2.5. Pengalaman Usahatani Petani Contoh di Desa Naikan Tembakang.....	48
4.3. Kondisi Modal Penghidupan Petani Contoh di Desa Naikan Tembakang.....	49
4.3.1. Modal Sumberdaya Manusia.....	51
4.3.1.1. Total Angkatan Kerja.....	54
4.3.1.2. Tingkat Pendidikan.....	54
4.3.1.3. Tingkat Keterampilan Kerja.....	55
4.3.1.4. Tingkat Kesehatan.....	55
4.3.1.5. Pengalaman Berusahatani.....	56
4.3.2. Modal Sumberdaya Alam.....	56
4.3.2.1. Produksi Lahan.....	59
4.3.2.2. Akses Sumberdaya Hutan.....	59
4.3.2.3. Akses Sumberdaya Air.....	60
4.3.2.4. Indeks Pertanaman.....	60
4.3.2.5. Akses Lebak Lebung.....	60
4.3.3. Modal Sosial.....	61
4.3.3.1. Tingkat Partisipasi Dalam Kegiatan Kelompok Tani.....	63
4.3.3.2. Tingkat Kesediaan Saling Membantu.....	64
4.3.3.3. Tingkat Partisipasi Dalam Kerjasama.....	64
4.3.3.4. Tingkat Penggunaan Informasi.....	65
4.3.3.5. Persoalan yang Menimbulkan Perselisihan.....	65
4.3.4. Modal Finansial.....	66
4.3.4.1. Sumber Pendapatan Keluarga.....	69
4.3.4.2. Pendapatan Memenuhi Modal Usahatani.....	69
4.3.4.3. Tabungan.....	70
4.3.4.4. Peluang Pinjaman.....	71
4.3.4.5. Bantuan Pihak Lain.....	71
4.3.5. Modal Fisik.....	74

	Halaman
4.3.5.1. Akses Penggunaan Alat Mekanisasi.....	75
4.3.5.2. Status Tempat Tinggal.....	75
4.3.5.3. Kondisi Fisik Tempat Tinggal.....	75
4.3.5.4. Keadaan Akases Jalan.....	76
4.3.5.5. Akses Sarana Transportasi.....	76
4.3.5.6. Akses Pasar.....	76
4.3.5.7. Akses Komunikasi.....	76
4.4. Aktivitas Ekonomi yang dilakukan Petani Sebagai Strategi Penghidupan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Rendahnya Pendapatan Usahatani Padi.....	77
4.4.1. Aktivitas Ekonomi.....	77
4.4.1.1. Aktivitas Usahatani Non Padi.....	77
4.4.1.1.1. Ternak Bebek.....	77
4.4.1.1.2. Buruh Tani.....	77
4.4.1.2. Pendapatan Usahatani Non Padi.....	78
4.4.1.3. Aktivitas Luar Usahatani.....	79
4.1.1.2.1. Menenun Songket.....	80
4.1.1.2.2. Pedangang.....	81
4.1.1.2.3. Buruh Harian.....	81
4.4.1.4. Pendapatan Luar Usahatani.....	81
4.5. Usahatani Padi.....	82
4.5.1. Biaya Tetap.....	83
4.5.2. Biaya Variabel.....	84
4.5.3. Biaya Produksi.....	85
4.5.4. Produksi Usahatani Padi.....	86
4.5.5. Penerimaan Usahatani Padi.....	86
4.5.6. Pendapatan Usahatani Padi.....	87
4.5.7. Pendapatan Rumah Tangga.....	88
4.5.8. Kontribusi Usahatani Non Padi Terhadap Rumah Tangga.....	89
4.5.9. Kontribusi Luar Usahatani Terhadap Rumah Tangga.....	90
4.5.10. Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Rumah Tangga.....	92
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	93

	Halaman
5.1. Kesimpulan.....	93
5.2. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Beras Perkecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	4
Tabel 3.1. Indikator Pengukuran Modal.....	28
Tabel 3.2. Interval dan Kriteria Modal.....	31
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Pemulutan Selatan.....	35
Tabel 4.2. Penduduk Kecamatan Pemulutan Selatan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.3. Prasarana Pendidikan Kecamatan Pemulutan Selatan.....	37
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Desa Naikan Tembakang.....	38
Tabel 4.5. Jumlah penduduk Desa Naikan Tembakang Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.6. Prasarana Desa Naikan Tembakang.....	41
Tabel 4.7. Karakteristik Umur Petani Contoh di Desa Naikan Tembakang	45
Tabel 4.8. Tingkat pendidikan Petani Contoh Desa Naikan Tembakang.....	46
Tabel 4.9. Jumlah Anggota Keluarga Petani Desa Naikan Tembakang.....	47
Tabel 4.10. Tingkat Pengalaman Usahatani Petani Contoh Desa Naikan Tembakang.....	48
Tabel 4.11. Nilai Indeks Indikator Modal penghidupan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Naikan Tembakang.....	50
Tabel 4.12. Nilai Indeks Indikator Modal Manusia Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	52
Tabel 4.13. Nilai Indeks Indikator Modal Sumberdaya Alam Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	57
Tabel 4.14. Nilai Indeks Indikator Modal Sosial Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	61
Tabel 4.15. Nilai Indeks Indikator Modal Finansial Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	67
Tabel 4.16. Nilai Indeks Indikator Modal Fisik Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	72

	Halaman
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Usahatani Non Padi Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	79
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	82
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Tetap Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	83
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Variabel Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	84
Tabel 4.21. Rata-rata Biaya Produksi Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang	85
Tabel 4.22. Rata-rata Penerimaan Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang	87
Tabel 4.23. Rata-rata Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	88
Tabel 4.24. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	89
Tabel 4.25. Kontribusi Usahatani Non Padi Terhadap Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	90
Tabel 4.26. Kontribusi Luar Usahatani Terhadap Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	91
Tabel 4.27. Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Lembar Pedoman Mata Pencarian yang Berkelanjutan.....	9
Gambar 2.2. Pentagon Aset.....	11
Gambar 2.3. Model Pendekatan.....	20
Gambar 4.1. Keseluruhan Modal Penghidupan Petani Padi Rawa LebakDesa Naikan Tembakang.....	50
Gambar 4.2. Modal Sumberdaya Manusia Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	52
Gambar 4.3. Modal Sumberdaya Alam Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	57
Gambar 4.4. Modal Sosial Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	62
Gambar 4.5. Modal Finansial Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	67
Gambar 4.6. Modal Fisik Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dena Kecamatan Pemulutan Selatan.....	98
Lampiran 2. Identitas Petani Padi Rawa Leba Desa Naikan Tembakang.	99
Lampiran 3. Luas Lahan Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	100
Lampiran 4. Rata-rata Skor Indeks Indikator Modal Manusia Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	101
Lampiran 5. Rata-rata Skor dan Nilai Indeks Modal Sumberdaya Alam Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	103
Lampiran 6. Rata-rata Skor dan Nilai Indeks Modal Sosial Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	105
Lampiran 7. Rata-rata Skor dan Nilai Indeks Modal Finansial Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	107
Lampiran 8. Rata-rata Skor dan Nilai Indeks Modal Fisik Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	109
Lampiran 9. Pendapatan Usahatani Non Padi Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	110
Lampiran 10. Pendapatan Luar Usahatani Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	111
Lampiran 11. Biaya Tetap Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	112
Lampiran 12. Biaya Variabel Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	113
Lampiran 13. Produksi Usahatani Padi Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	114
Lampiran 14. Pendapatan Usahatani Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	115
Lampiran 15. Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Desa Naikan Tembakang.....	116
Lampiran 16. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	117
Lampiran 17. Kontribusi Usahatani Non Padi Terhadap Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	118
Lampiran 18. Kontribusi Luar Usahatani Terhadap Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	119

	Halaman
Lampiran 19. Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Desa Naikan Tembakang.....	120

BIODATA

Nama/NIM : Nirwana/050111181520063

Tempat/tanggal lahir : Lebak Pering /26 Mei 1996

Tanggal Lulus : 02 Desember 2021

Fakultas : Pertanian

Judul : Strategi Penghidupan Berkelanjutan Petani Padi Rawa Lebak Dalam Menghadapi Rendahnya Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Naikan Tembakang Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr Yunita, S.P.,M.Si.
2. Ir Yulian Junaidi, M.Si

Pembimbing Akademik : Dr Yunita, S.P.,M.Si.

“Sustainable Livelihood Strategy For Swampy Lowland Farmers in Facing Low Income of Rice Farming At Naikan Tembakang Vilage Pemulutan Selatan Sub-district Ogan”

Nirwana¹,Yunita²,Junaidi Yulian³
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

ABSTRAK

The objectives of this study are: (1), Measuring the condition of sustainable livelihood capital which includes human capital, natural resource capital, social capital, financial capital and physical capital of rawa lebak rice farmers in Naikan Tembakang Village, Pemulutan Selatan Sub-district, Ogan Ilir Regency. (2), Identifying what economic activities are carried out by farmers as sustainable livelihood strategy in the face of low rice farming income and its contribution to households. The research was conducted in Naikan Tembakang Village, Pemulutan Selatan Sub-district, Ogan Ilir Regency, (3), Calculating how much income of Rawa lebak Rice Farming Business in Naikan Tembakang Village, Pemulutan Selatan Sub-district, Ogan Ilir Regency and their contribution to the household. this location was chosen deliberately. The method used in this research is a survey method, the primary data and secondary data collected in the field is processed tabulation later described descriptively, according objectives to be achieved. The sampling method used in this study is *purposive sampling*. The results of research conducted in the field show that the condition of human capital, natural resource capital, social capital, financial capital and physical capital of swampy lowland rice farmers in Naikan Tembakang Village, Pemulutan Selatan Sub-district, Ogan Ilir Regency is at moderate level with the index value obtained amounted to 0.59. The activities carried out by swampy lowland rice farmers in Naikan Tembakang Village, as a sustainable livelihood strategy in

year, with the average income from Rice Farming Business results amounted is Rp9.572.007 per large arable per year, as well as its contribution to the households is 26.52 percent, the average non- Rice Farming Business income is Rp3.370.333 per year, while for non- Rice Farming Business income is Rp22.820.000 per year. The activities carried out by swampy lowland rice farmers in Naikan Tembakang Village, as a sustainable livelihood strategy in the face of low income from rice farming, consist of two types, namely non- rice farming and outside farming activities, and their contribution to households. Activity farming non rice farmers, profession a duck farm workers and cattle, the contribution of farming to household non-rice farming amounted to 10.26 percent, with a low category. While outside farming activities consist of, weaving of songket, traders and day laborers, the contribution of income to households is 63.22 percent, the category of medium criteria.

Key words: Livelihood Capital, Rice Farming, Sustainable Livelihood Strategy For Swampy Lowland Farmers

Pembimbing I,



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP 197106242000032001

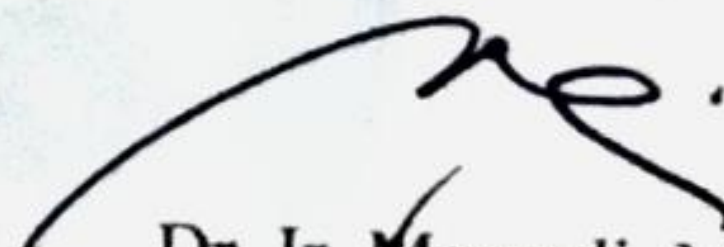
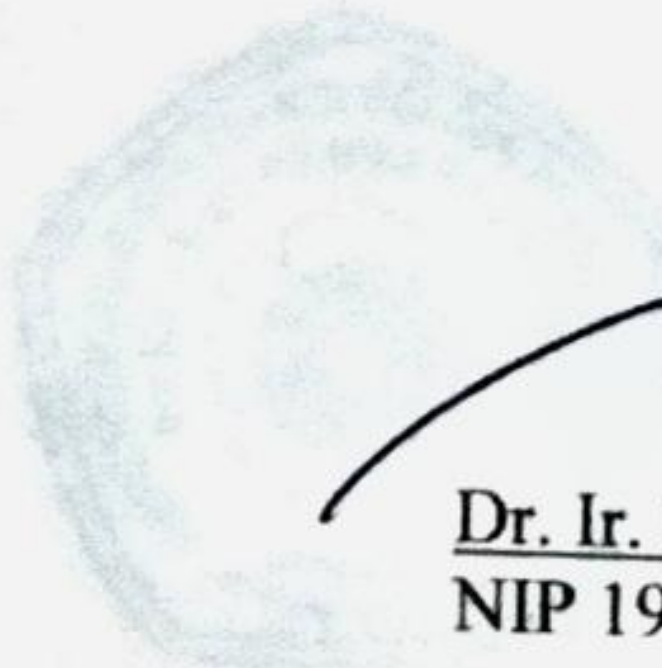
Pembimbing II,



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Indralaya, November 2019

Ketua Jurusan,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketahanan pangan merupakan ketersediaan bahan makanan yang dibutuhkan individu untuk dikonsumsi, ketahanan pangan ini dapat tercipta apabila kebutuhan pangan individu dapat terpenuhi yang meliputi terpenuhinya makanan yang bergizi dan juga sehat untuk dikonsumsi oleh dirinya dan untuk kebutuhan hidupnya. Indonesia merupakan Negara yang agraris yang memiliki sumberdaya alam atau kekayaan alam yang melimpah yang tentunya dapat diolah atau dimanfaatkan sebagai kebutuhan pokok masyarakat. Namun seiring dengan berjalannya waktu kondisi ketahanan pangan yang ada di Indonesia kian menurun dikarenakan akibat dari alih fungsi lahan pertanian, sehingga mengakibatkan berkurangnya lahan-lahan pertanian yang menjadi tempat kebutuhan pokok masyarakat. Serta dengan adanya pertumbuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat maka otomatis semakin banyak pula kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, dengan adanya prediksi penurunan ketahanan pangan di Indonesia. Maka ini merupakan suatu tugas dan kewajiban pemerintah untuk mengatasi masalah pangan di Indonesia, diperlukannya suatu kebijakan-kebijakan yang efisien agar masalah ketahanan pangan yang ada di Indonesia dapat teratasi dengan baik (Effendi, 2014)

Pembangunan pertanian menghadapi tantangan yang semakin kompleks terkait dengan perubahan iklim, keterbatasan sumberdaya alam yang dimiliki serta ditambah adanya isu perdagangan global. Pada hal ini diperlukan adanya upaya peningkatan produksi pangan dengan adanya pembangunan yang lebih mengarahkan kepada lahan suboptimal termasuk juga lahan rawa lebak. Pada pengembangan lahan rawa lebak ini yang digunakan untuk pertanian memerlukan suatu teknologi pengolahan lahan dan air serta adanya teknologi budidaya yang tepat guna agar memperoleh hasil yang optimal (Effendi, 2014).

Menurut hasil penelitian Zahri dan Febriansyah (2014), tentang Diversifikasi usaha dan pengaruhnya terhadap pendapatan rumah tangga petani lebak, bahwa diversifikasi usaha telah berkembang dalam bentuk diversifikasi

horizontal yaitu pembangunan cabang kegiatan ekonomi produktif yang terdiri atas kegiatan usahatani padi sebagai usaha pokok, kegiatan pertanian non padi dan kegiatan luar usahatani . Berkembangnya diversifikasi usaha telah meningkatkan partisipasi tenaga kerja rumah tangga petani lebak tetapi masih ditunjukkan oleh angka yang rendah yaitu 37%. Penggunaan tenaga kerja rumah tangga petani pada kegiatan ekonomi produktif terjadi karena adanya resiko dan ketidakpastian dalam berusahatani padi sebagai akibat kondisi air lebak yang belum dapat dikendalikan, kegiatan usahatani padi yang dilaksanakan sekali dalam satu tahun dan penghasilan dari usahatani padi belum mencukupi untuk kebutuhan rumah tangga petani.

Usahatani padi di lahan rawa lebak secara umum dilaksanakan antara pertengahan bulan April sampai Oktober, dengan rincian musim tanam pada lebak pematang antara pertengahan bulan Maret sampai pertengahan Juli. Musim tanam lebak tengahan antara pertengahan bulan April sampai pertengahan bulan Agustus. Musim tanam padi pada lebak dalam antara pertengahan bulan Juli sampai sampai pertengahan bulan Oktober (Nasir dkk, 2015).

Pada dasarnya penghidupan merupakan konsep multidimensi yang menunjukkan hasil dan aktivitas. Pemahaman kata penghidupan selalu dikaitkan dengan konteks aset, intitusi, proses maupun keluaran dalam sistem penghidupan. Dengan demikian konsep penghidupan dalam pengertian kontemporer bukanlah konsep yang dapat berdiri sendiri, tetapi harus dipahami secara spesifik dan konstektual dalam hubungan dengan komponen lain dalam sistem penghidupan. Konsep sistem penghidupan juga melingkupi setiap orang untuk menghimpun dan memperoleh penghasilan, aset yang dapat dihitung seperti ketersediaan sumberdaya (Rijanta, 2010).

Pendekatan pembangunan *sustainable livelihood*, adalah pendekatan pembangunan kontemporer yang mengoreksi pendekatan pembangunan modernisasi , pendekatan ini dikenal sangat tidak akrab terhadap lingkungan. Pada model pendekatan strategi berkelanjutan ini yang diupayakan adalah , untuk mencapai derajat pemenuhan kebutuhan yang meliputi kebutuhan sosial, ekonomi yang secara adil dan merata. Untuk mencapai kesejahteraan sosial maka

dilakukan dengan melalui kombinasi aktivitas dan modal-modal yang ada dalam strategi penghidupan berkelanjutan (Ellis,2000).

Sumatera Selatan, merupakan salah satu Provinsi penyumbang pangan nasional dengan tingkat produksi terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017, luas panen padi sawah Sumatera Selatan hampir mencapai 954.000 ha, sedangkan luas panen padi ladang sebesar 46.000 ha. Jika dibandingkan luas panen padi sawah tahun 2016 sebesar 952.000 ha, luas panen padi sawah tahun 2017 naik 0,2 persen. Kontribusi Sumatera Selatan terhadap produksi padi tidak terlepas dari peran masing-masing kabupaten sebagai penyumbang produksi beras dari tahun ke tahunnya (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Kecamatan Pemulutan Selatan, merupakan salah satu daerah di Kabupaten Ogan Ilir yang potensial untuk memproduksi padi, khususnya di lahan rawa lebak, pada Kecamatan Pemulutan Selatan karena memiliki potensi lahan yang cukup luas, sehingga memungkinkan memiliki potensi sumberdaya pangan yang cukup besar pula. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Ilir, Pemulutan Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki luas lahan rawa lebak 4.395 ha. Berdasarkan dari data dari Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Ilir , Kecamatan Pemulutan merupakan kawasan produksi beras paling tinggi pada Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebesar 38.57. ton dengan luas panen 8.838 ha, sedangkan pada Kecamatan Pemulutan Selatan, jumlah produksi beras sebesar 19.085 ton dengan luas panen 4.395 ha, untuk secara jelasnya mengenai data produksi beras dan luas panen yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, khususnya pada Kecamatan Pemulutan Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi beras Perkecamatan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	Muara Kuang	4.108	18.477
2	Rambang Kuang	61	329
3	Lubuk Keliat	2.358	10.563
4	Tanjung Batu	0	0
5	Payaraman	0	0
6	Rantau Alai	4.285	18.771
7	Kandis	2.784	12.192
8	Tanjung Raja	4.060	17.671
9	Rantau Panjang	4.316	20.228
10	Sungai Pinang	3.153	13.722
11	Pemulutan	8.838	38.357
12	Pemulutan Selatan	4.395	19.085
13	Pemulutan Barat	3.925	17.033
14	Indralaya	5.081	22.051
15	Indralaya Utara	892	4.008
16	Indralaya Selatan	1.164	5.062
Jumlah		49.420	217.550

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2018

Berdasarkan dari survey yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian, Desa Naikan Tembakang merupakan salah satu daerah yang mengusahakan padi di lahan rawa lebak, Desa Naikan Tembakang terletak di daerah Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Desa Naikan Tembakang terdiri dari dua RT yakni RT 01 dan RT 02. Komoditi utama yang ditanam petani adalah komoditi padi. Rendahnya hasil panen serta lahan yang terbatas menyebabkan rendahnya pendapatan petani. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Penghidupan Berkelanjutan Petani Padi Rawa Lebak Dalam Menghadapi Rendahnya Pendapatan Usahatani di Desa Naikan Tembakang Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana kondisi modal penghidupan berkelanjutan (modal manusia, modal sumberdaya alam, modal sosial, modal finansial dan modal fisik) petani padi rawa lebak di Desa Naikan Tembakang Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Aktivitas ekonomi apa saja yang dilakukan petani padi rawa lebak di Desa Naikan Tembakang Kabupaten Ogan Ilir sebagai strategi penghidupan dalam menghadapi rendahnya pendapatan usahatani padi dan kontribusinya terhadap rumah tangga?
3. Berapa besar pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Naikan Tembakang Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir dan kontribusinya terhadap rumah tangga?

1.2. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur kondisi modal penghidupan berkelanjutan (modal manusia, modal sumberdaya alam, modal sosial, modal finansial dan modal fisik) petani padi rawa lebak di Desa Naikan Tembakang Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengidentifikasi aktivitas ekonomi apa saja yang dilakukan petani sebagai strategi penghidupan berkelanjutan dalam menghadapi rendahnya pendapatan usahatani padi dan kontribusinya terhadap rumah tangga.
3. Menghitung berapa besar pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Naikan Tembakang Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir dan kontribusinya terhadap rumah tangga.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mempertajam mengukur dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

2. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan menjadi referensi untuk melakukan penelitian sejenis.
3. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai strategi penghidupan berkelanjutan dalam menghadapi rendahnya pendapatan usahatani padi di lahan rawa lebak.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK (Aksi Agraris Kanisius). 2005. *Berbudidaya Tanaman Padi*. Kansius. Yogyakarta.
- Adyani AV. 2018. *Sumberdaya Modal Rumah Tangga Petani dan Pendapatan Padi Rawa Lebak di Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik
- . 2018. *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka*. Ogan Ilir: Badan Pusat Statistik.
- . 2018. *Kecamatan Pemulutan Selatan Dalam Angka*. Kecamatan Pemulutan Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Baiquni, M. 2007. *Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset di Sub DAS Pusur, DAS Bengawasan Solo*. Idial Media, Yogyakarta.
- DFID. 2001. *Sustainable Livelihoods Guidance Sheets*. Departemen For International Development, <http://www.Livelihoods.Org/> diakses pada tanggal 02 Februari 2019.
- Ellis, F. 2000. *Rural Livelihood and Diversity in Developing Countries*. Oxford University Press, Oxford
- Efendi. S. D., 2014. Aren Sumber Energi Alternatif. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol .31 No.2 Tahun 2009*.
- Gapri MA dan Marhawati. 2016. Kontribusi Usahatani padi sawah terhadap pendapatan usahatani keluarga di Desa Ogoamas li Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala. *Agrotebis 4.1*
- Nazir. M. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nasir, Zahri I, Mulyana A. 2015. Pola Usaha dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Berbagai Tipologi Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*.12 (3).
- Nisa Wirdatun , 2017 *Kontribusi Usahatani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*. Skripsi Study Kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Rijanta R. 2010. *Evaluasi dan Kecenderungan Baru dalam Pemikiran Pengembangan Perdesaan*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Saleh. E. 2014. *Strategi Penghidupan Penduduk Sekitar Danau Limboto Provinsi Gorontalo. Laporan Akhir Disertai Doktor*: Universitas Negeri Gorontalo.
- Scoones, I. 1998. *Sustainable Rural Livelihood : A Framework for Analysis, IDS*. Discussion Paper 72. Institute for Development Studies. Brighton.
- Suryawati.C. 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol. 08 No.3 September 2005. Hal. 121-129.
- Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usahatani Edisi Ke 3*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Waluyo. 1995. *Teknologi Pola Tanam dan Kendala Pengembangan pola lahan rawa lebak*. Makalah disajikan pada latihan PPL di BPP Cilikah, Agustus 1995. BPPTP Kayu Agung Oki.
- Wiganti.S dan Fitrianto. RA. 2013. *Pendekatan Sustainable Livelihood Framework Dalam Rangka Membongkar Dominasi Tengkulak Melalui Kegiatan Keagamaan* . (Study Kasus Pada Pendampingan Kuliah Kerja Nyata PAR. Di Desa Luworo). Kecamatan Pilang Kenceng. Kabupaten Madiun.
- Yunita, Sugihen, BG., Asngari, PS., Susanto, D. dan Amanah, S. 2012. *Strategi Peningkatan Kapasitas Rumah Tangga Petani Padi Sawah Lebak Menuju Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani*. (Kasus di Kabupaten Ogan Ilir dan Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan). Jurnal Penyuluhan Vol.8. No. 1.
- Zahri. I., dan Febriansya, A., 2014. *Diversifikasi Usaha dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Lebak*. Jurnal Agricultural Socio Economics Vol.XIV No 2 Mei 2014. Hal 145-153.

